**BAB V**

**KESIMPULAN**

**5.1. Kesimpulan**

Dari seluruh uraian dan pembahasan serta analisis yang terdapat dalam skripsi ini, maka sebagai akhir dari kajian ini akan peneliti simpulkan hal-hal penting sebagai berikut:

1. Pemahamanmasyarakat mengenai kawin paksa yang terjadi di Nagari Padang Ganting, Kecamatan Padang Ganting adalah orang tuamenganggap pemilihan pasangan hidup merupakan tanggung jawab ayah-ibu dengan mencoba menjodohkan anaknya dengan pasangan yang dianggap terbaik. Sehingga mereka menikahkan anaknya tanpa adanya persetujuan atau kerelaan dari sang anak, juga karena ketidakpedulian atau ketidaktahuannya tentang hukum Islam dan hukum positif yang mengatur tentang kawin paksa.Pelaksanaan kawin paksa itu telah ada sejak dari zaman nenek moyang mereka. Namun seiring dengan perkembangan zaman para pemuda dan pemudi masyarakat Nagari Padang Ganting pada umumnya mereka tidak ingin dipaksa menikah (dijodoh-jodohkan) lagi. Terutama sekali bagi mereka yang berpendidikan cukup tinggi. Walaupun si anak telah memiliki pilihan sendiri, namun yang mengambil keputusan tetaplah orang tua dan pihak keluarga seperti niniak mamak.
2. Faktor-faktor terjadinya kawin paksa di Nagari Padang Ganting, Kecamatan Padang Ganting adalah:
3. faktor ekonomi
4. faktor agama/pendidikan
5. faktor kekerabatan
6. keinginan orang tua semata
7. Akibat atau dampak terhadap anak yang dipaksa menikah adalah:
8. Putus sekolah
9. Pertengkaran/kekerasan dalam rumah tangga
10. Perceraian
11. Bahagia

**5.2. Saran**

1. Untuk orang tua, Perjodohan yang dilakukan orang tua untuk anak, hanyalah salah satu jalan untuk menikahkan anaknya dengan seseorang yang dianggap tepat menurut orang tua. Tetapi diharapkan orang tua tetap memberi hak penuh dalam memilih jodoh pada anaknya dengan bersikap terbuka dan memberi pengertian serta gambaran mengenai perjodohan agar pernikahan yang dilaksanakan nantinya berjalan atas keikhlasan masing-masing pihak, dan tidak menjadi penyesalan di kemudian hari.
2. Untuk anak perempuan, hendaklah mencari jodoh yang memiliki akhlak dan tau serta paham akan agama. Karena berpendidikan, fisik, harta dan jabatan saja tidak cukup dan tidak ada gunanya jika laki-laki tersebut tidak memiliki akhlak. Akan tetapi jika ia sudah memilki akhlak sudah pasti ia mempunyai apa yang sudah dijelaskan penulis tadi.
3. Untuk masyarakat, perjodohan yang memang sudah sering dilakukan dalam masyarakat Nagari Padang Ganting hendaknya perlu diperhatikan lagi baik buruknya dampak yang ditimbulkan, sehingga ketika sebuah keluarga yang terbentuk nantinya dapat hidup rukun dalam masyarakat.
4. Untuk akademis, Bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti kajian ini lebih lanjut hendaknya mengkaji lebih dalam lagi mengenai permasalahan perjodohan ditilik dari sosiologi agama atau sosiologi perubahan sosial lainnya.